

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bagi anak bangsa, instrumen bambu seperti angklung, calung, suling, dan karinding telah menjadi ciri khas, simbol, dan warisan bangsa Indonesia yang wajib untuk dilestarikan agar tidak diakui oleh negara lain sebagai miliknya. Untuk dapat melestarikan maka penanaman budaya perlu diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Maka diperlukan pengenalan instrumen bambu sedini mungkin supaya masyarakat Indonesia mengenal instrumen bambu dengan baik dan lambat laun tumbuh rasa cinta terhadap instrumen bambu tersebut, khususnya remaja. Penanaman budaya pada remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Minimnya buku-buku mengenai instrumen bambu yang dapat diperoleh, membuat remaja maupun masyarakat kurang memahami tentang instrumen bambu. Karena itu perlu adanya buku yang memiliki visual menarik buku tersebut berisi tentang sejarah, instrumen bambu khas Sunda, cara memainkannya, dan disertai *game* interaktif digital yang menampilkan visual menarik. Diharapkan dengan adanya perpaduan antara buku dan *game* interaktif maka remaja dapat langsung untuk mempelajarinya dan sekaligus mempraktikannya.

5.2 Saran

Generasi muda, khususnya remaja seharusnya lebih sadar akan pentingnya mempelajari dan melestarikan budaya bangsa, khususnya instrumen bambu. Untuk lebih menarik minat remaja akan instrumen bambu, diperlukan berbagai inovasi dalam sosialisasinya. Pada kesempatan kali ini penulis menggunakan buku dan *game* sebagai inovasi dalam pengenalan instrumen bambu kepada remaja-remaja Indonesia. Para remaja diajak untuk lebih mengenal instrumen bambu sekaligus mempraktikannya.

Penulis berharap dengan cara ini remaja Indonesia dapat lebih dalam mengenal instrumen bambu, tidak hanya sekedar peralatan musik tradisional.

Pemerintah harus mau bersedia memanfaatkan media untuk savana sosialisasi instrumen bambu. Banyak alternatif yang dapat ditempuh untuk mengenalkan instrumen bambu pada masyarakat Indonesia, misalnya membuat pengenalan instrumen bambu melalui film animasi, permainan edukasi-interaktif, maupun melalui buku cerita bergambar.